

Membuat Aplikasi Bisnis Model Kanvas



Yusuf Jordan El Anwar

NIM : 1.18.4.026

Program Studi D4 Teknik Informatika

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering

Applied Bachelor Program of Informatics Engineering

Bandung 2019

Chapter 1

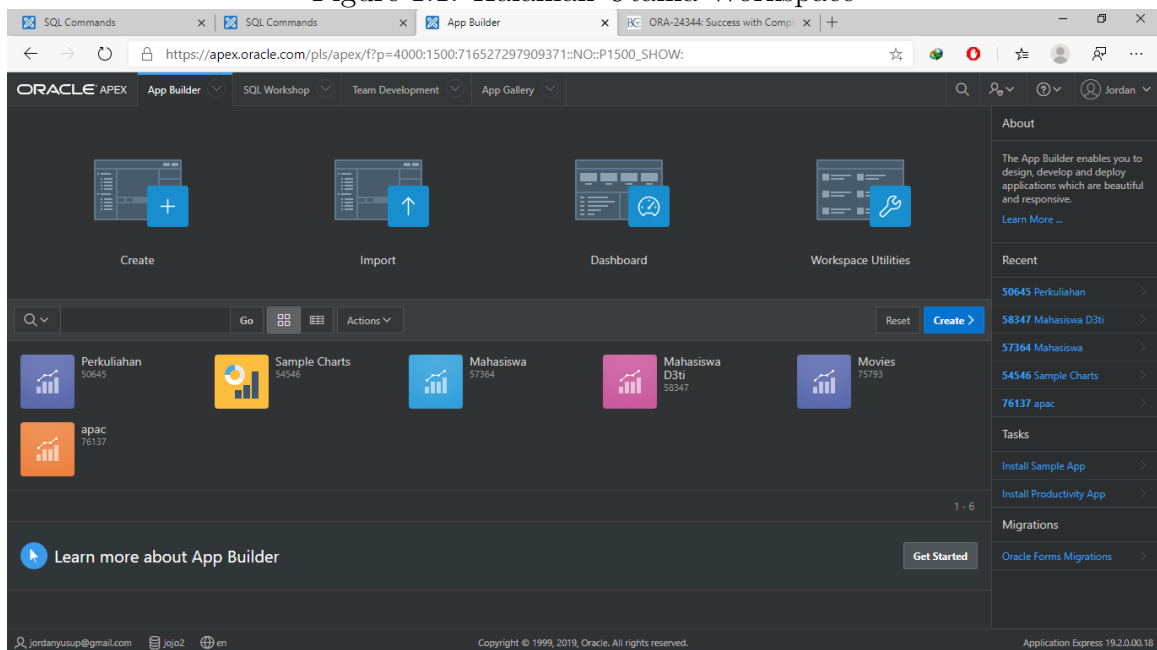
Tutorial Membuat Aplikasi Bisnis Model Kanvas dengan APEX

Bagaimanasih Cara membuat Aplikasi Bisnis Model Kanvas menggunakan Apex

1.1 Tutorial APEX

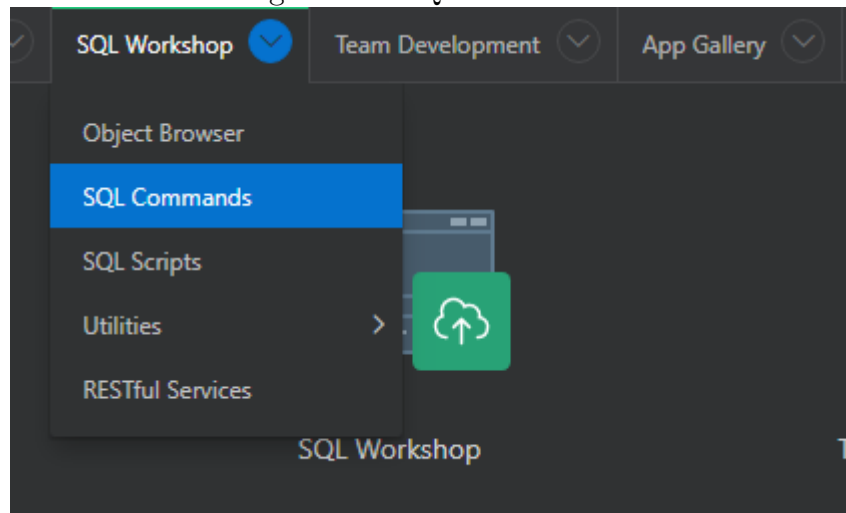
1. Pertama, kita buat dahulu *workspace* di website <https://apex.oracle.com/en/>
2. Lalu, isi semua data dengan benar,kemudian login ke dalam workspace

Figure 1.1: Halaman Utama Workspace



3. Sebelum membuat aplikasi kita harus mempersiapkan database yang dibutuhkan. Kita klik menu bar sql workshop lalu pilih sql commands

Figure 1.2: SQL Commands



4. Selanjutnya, Kita membuat sebuah 5 dengan beberapa atribut
5. Yang pertama kita membuat tabel users beserta atributnya dan id user sebagai primary key

Figure 1.3: Tabel User

```
CREATE TABLE USERS
(ID_USER INT CONSTRAINT ID_USER_PK PRIMARY KEY,
NAMA VARCHAR(128) NOT NULL,
EMAIL VARCHAR(128) NOT NULL,
PASSWORD VARCHAR(256) NOT NULL,
DATE_CREATED TIMESTAMP
);
```

6. Kemudian Kita membuat tabel deskripsi bisnis. dimana di tabel ini kita memiliki 2 key yaitu id bisnis sebagai primary key dan id user sebagai foreign key. sehingga kita mengetahui data ini milik user yang mana

Figure 1.4: Tabel Bisnis

```
CREATE TABLE DESC_BISNIS
(ID_BISNIS INT CONSTRAINT ID_BISNIS_PK PRIMARY KEY,
NAMA_BISNIS VARCHAR(30) NOT NULL,
DESC_BISNIS VARCHAR(256) NOT NULL,
FROM_BISNIS VARCHAR(125) NOT NULL,
TO_BISNIS VARCHAR(125)
);
```

7. Antara Tabel BMC dan tabel bisnis ini saling memiliki ketergantungan. Karena tanpa bisnis yang jelas kita tidak bisa membuat atau mengisi bmc. dan jika tertukar atau tidak sesuai maka data akan rusak.

Figure 1.5: Tabel BMC

```
CREATE TABLE TBL_BMC
(ID_BMC INT CONSTRAINT ID_BMC_PK PRIMARY KEY,
ID_BISNIS INT NOT NULL CONSTRAINT ID_BISNIS_FK2 REFERENCES DESC_BISNIS(ID_BISNIS),
NAMA_BMC VARCHAR(125) NOT NULL,
CS VARCHAR(125) NOT NULL,
VP VARCHAR(125) NOT NULL,
CR VARCHAR(125) NOT NULL,
CN VARCHAR(125) NOT NULL,
RV VARCHAR(125) NOT NULL,
KR VARCHAR(125) NOT NULL,
KA VARCHAR(125) NOT NULL,
KP VARCHAR(125) NOT NULL,
CST VARCHAR(125) NOT NULL
);
```

8. Setelah membuat tabel bmc kita harus menuntaskan dengan menghubungkan datanya ke tabel swot. dimana tabel bmc tidak akan sempurna jika tidak berpasangan dengan tabel swot

Figure 1.6: Tabel SWOT

```
CREATE TABLE TBL_SWOT
(ID_SWOT INT CONSTRAINT ID_SWOT_PK PRIMARY KEY,
ID_BMC INT NOT NULL CONSTRAINT ID_BMC_FK2 REFERENCES TBL_BMC(ID_BMC),
NAMA_SWOT VARCHAR(125) NOT NULL,
S VARCHAR(125) NOT NULL,
W VARCHAR(125) NOT NULL,
O VARCHAR(125) NOT NULL,
T VARCHAR(125) NOT NULL
);
```

9. Selanjutnya kita membuat tabel analisis yang berisi tentang rangkuman dari tabel bisnis sampai tabel swot. disini kita tidak memasukan tabel user karena tabel user itu tidak boleh diketahui oleh siapapun kecuali user tersebut.

Figure 1.7: Tabel Analisis

```
CREATE TABLE TBL_ANALISIS
(ID_ANALISIS INT CONSTRAINT ID_ANALISIS_PK PRIMARY KEY,
ANALISIS VARCHAR(256) NOT NULL,
NAMA_ANALISIS INT NOT NULL CONSTRAINT NAMA_ANALISIS_FK REFERENCES USERS(ID_USER),
NAMA_BISNIS INT NOT NULL CONSTRAINT NAMA_BISNIS_FK REFERENCES DESC_BISNIS(ID_BISNIS),
NAMA_BMC INT NOT NULL CONSTRAINT NAMA_BMC_FK REFERENCES TBL_BMC(ID_BMC),
NAMA_SWOT INT NOT NULL CONSTRAINT NAMA_SWOT_FK REFERENCES TBL_SWOT(ID_SWOT)
);
```

10. Terakhir kita membuat sebuah trigger yang di gunakan untuk menyimpan perubahan yang dilakukan oleh user secara otomatis sehingga ketika user membutuhkan data yang diubah atau dihapus kita masih menyimpan data tersebut.

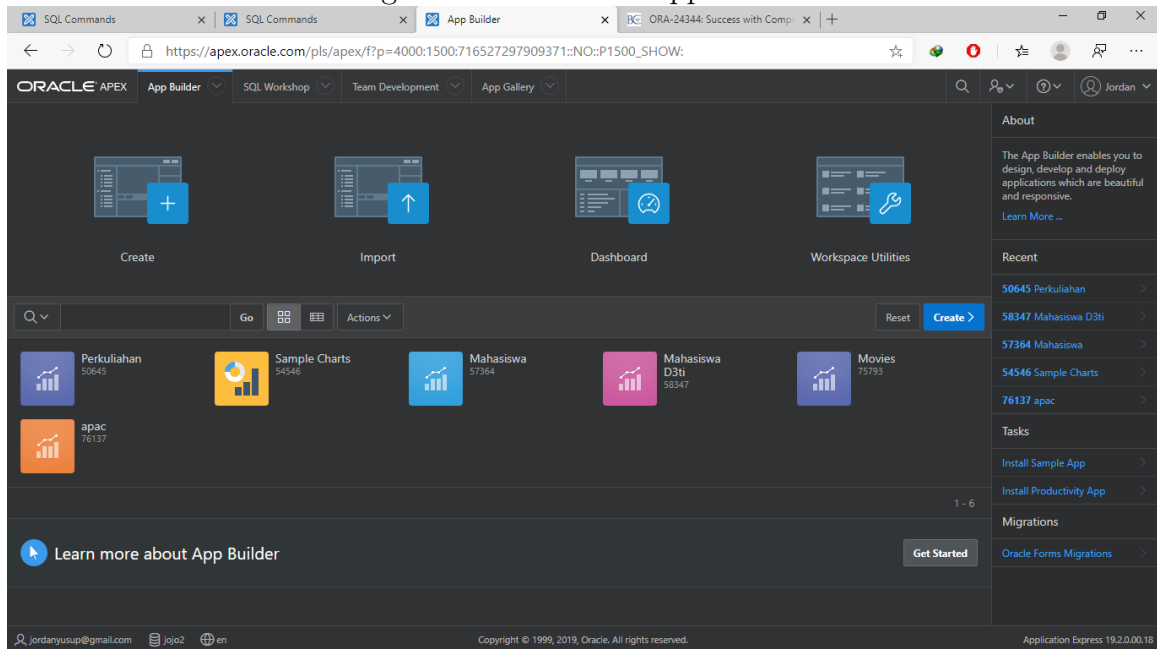
Figure 1.8: SQL Commands

```
CREATE OR REPLACE TRIGGER TG_ANALISIS_BISNIS
AFTER
UPDATE OR DELETE ON TBL_ANALISIS
FOR EACH ROW
BEGIN
IF DELETING THEN
    insert into analisis_backup values (
        :OLD.ID_ANALISIS,
        :OLD.ANALISIS,
        :OLD.ID_BISNIS,
        :OLD.ID_BMC,
        :OLD.ID_SWOT,
        CURRENT_TIMESTAMP,|
        'DELETED' );
END IF;

IF UPDATING THEN
    insert into analisis_backup values (
        :OLD.ID_ANALISIS,
        :OLD.ANALISIS,
        :OLD.ID_BISNIS,
        :OLD.ID_BMC,
        :OLD.ID_SWOT,
        CURRENT_TIMESTAMP,
        'UPDATED' );
END IF;
```

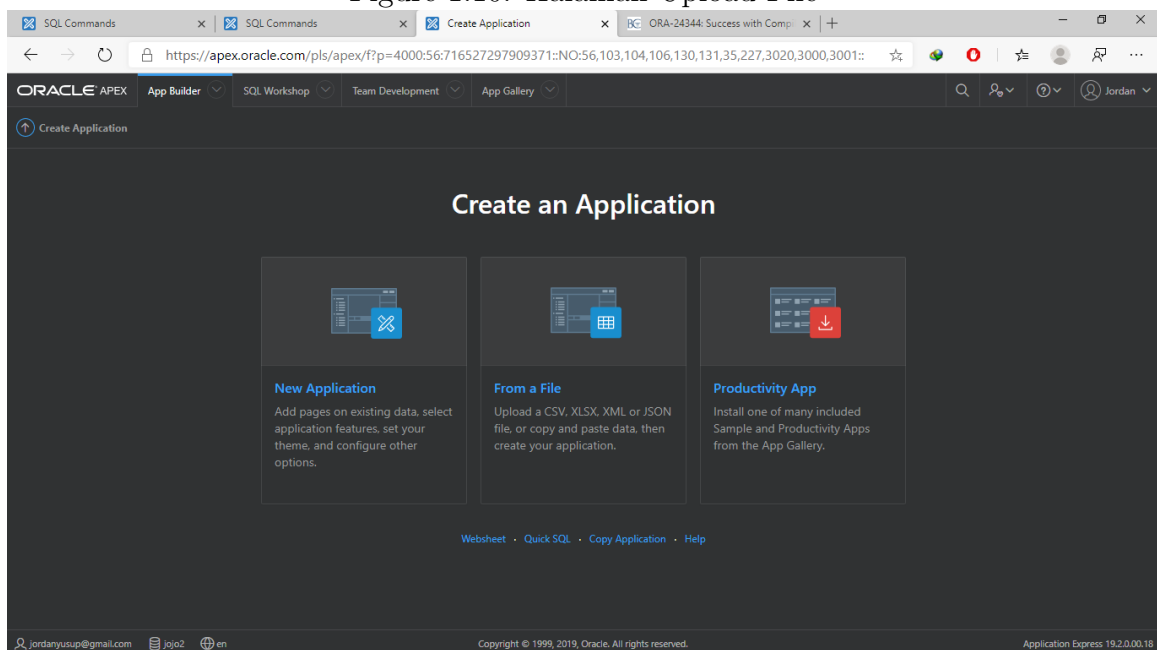
11. Setelah tabel yang dibutuhkan selesai kita kembali ke main menu lalu pilih *app builder* dan klik create

Figure 1.9: Halaman App Builder



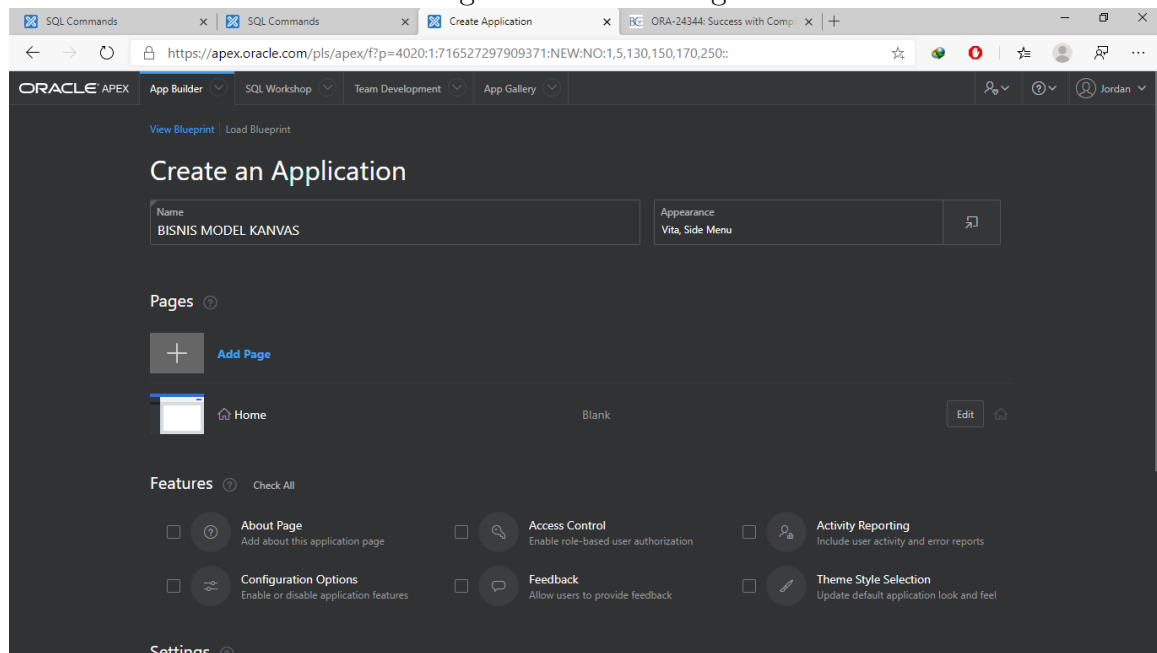
12. Selanjutnya, pilih new application

Figure 1.10: Halaman Upload File



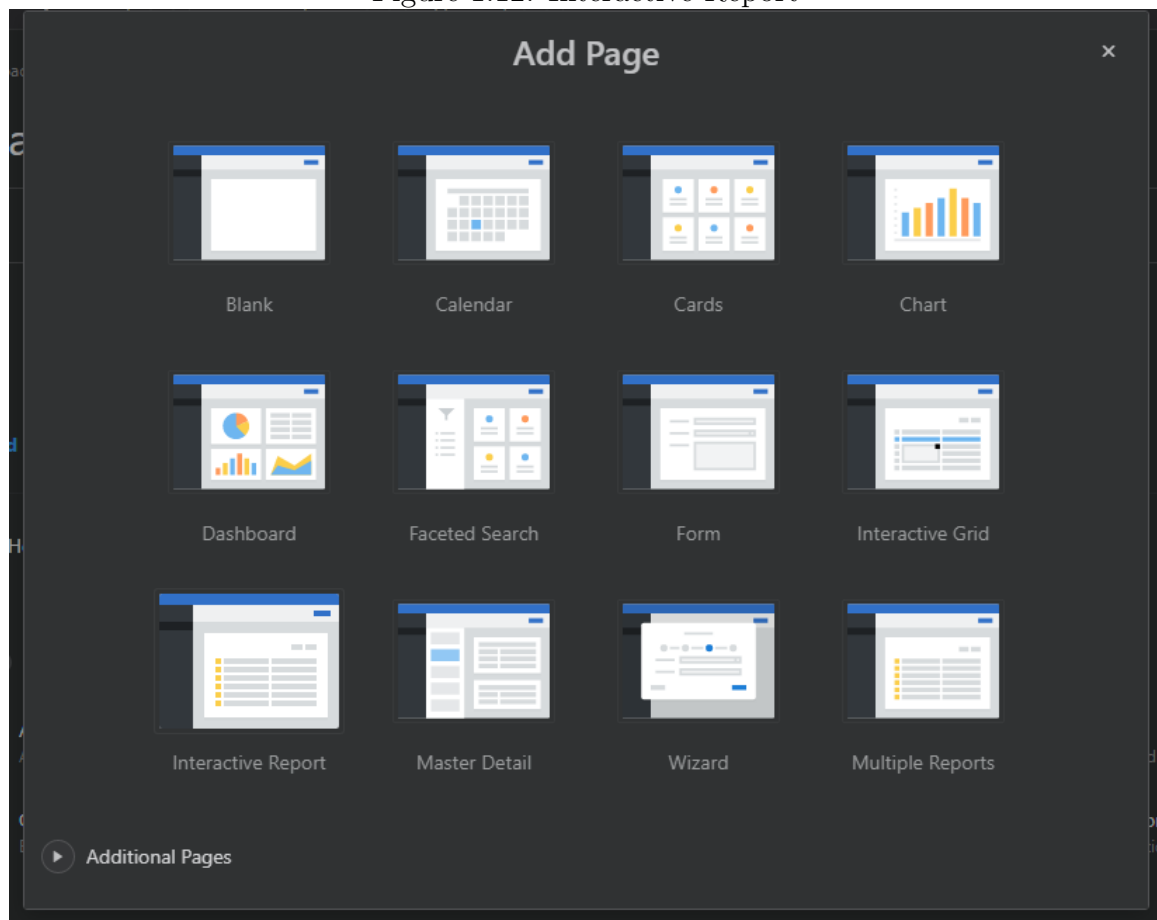
13. Kemudian pilih add page

Figure 1.11: Add Page



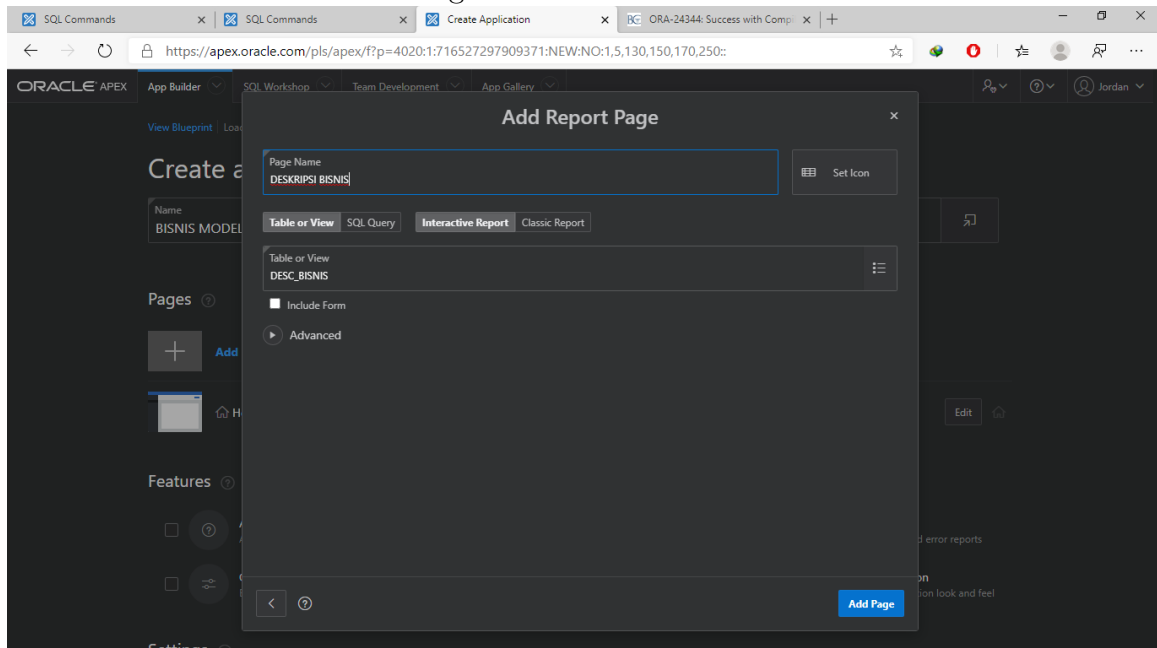
14. Pilih interactive report

Figure 1.12: Interactive Report



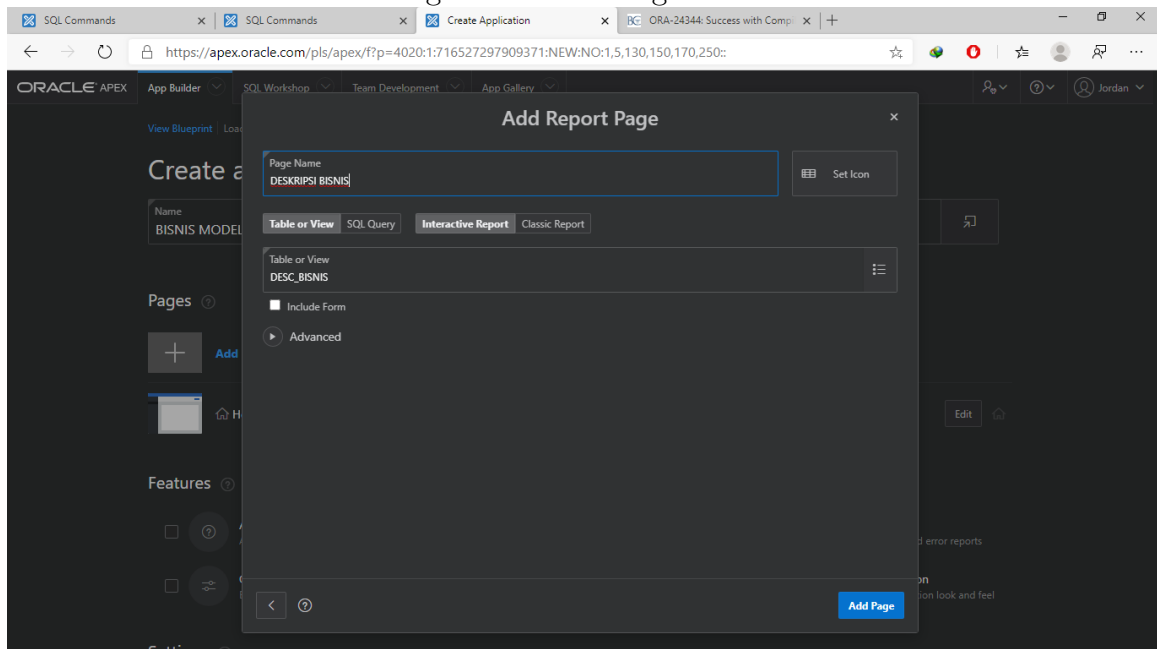
15. Klik select table, dan pilih tabelnya

Figure 1.13: Pilih Tabel



16. Kemudian isi page name lalu klik ok

Figure 1.14: Isi Page Name

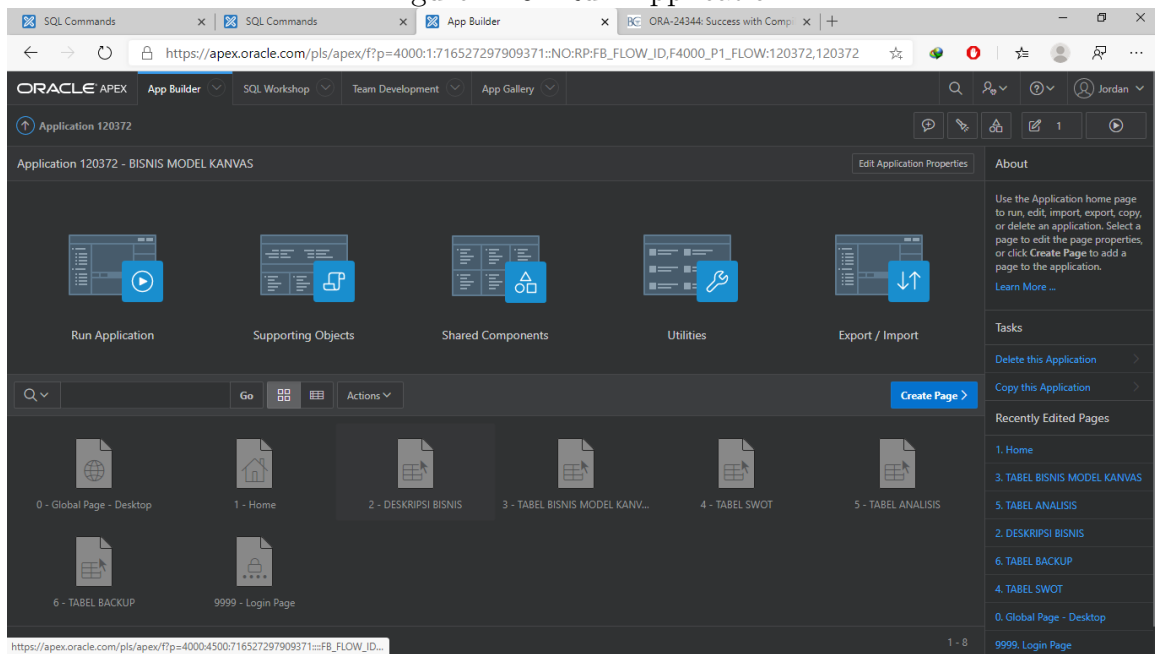


17. Ulangi langkah tersebut sesuai kebutuhan.

18. scroll kebawah lalu klik create application

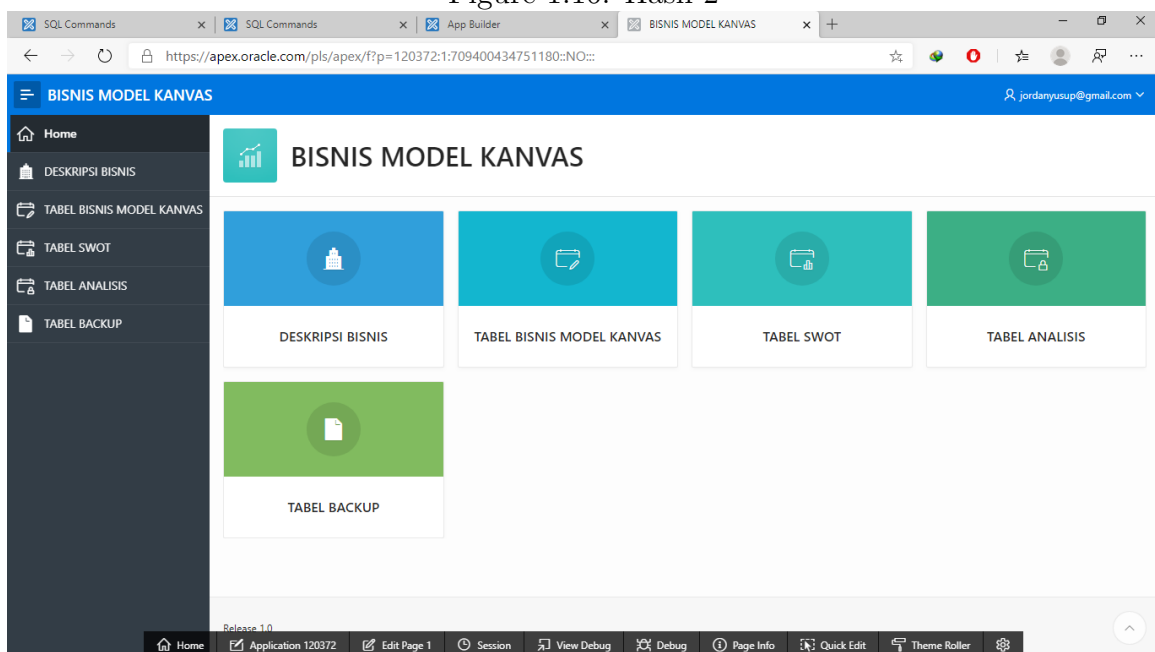
19. Kemudian run application seperti gambar

Figure 1.15: Run Application



20. Hasilnya seperti ini

Figure 1.16: Hasil 2



Chapter 2

Workspace dan Website

2.1 Workspace dan Website

2.1.1 Workspace

Workspace : JOJO2

Username : jordanyusup@gmail.com

Password : Jo123456

2.1.2 Website

Link : <https://apex.oracle.com/pls/apex/f?p=119022:2:107615997235103:::NO:::>

Username : jordanyusup@gmail.com

Password : Jo123456